
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP FRAUD (Studi pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Gorontalo)

Rahma Rizal

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo
Hp: 08124130232 - Email: rahmarizal79@ymail.com

Abstract

The aim of the research is to find out the influence and the amount of contribution of independent variables consisting of organizational structure (X1), the quality of employees (X2), and protection of assets (X3) simultaneously positive effect on fraud (Y). Data obtained from the primary data in the form of a questionnaire that dibagikan to all employees, including the leadership of the PT Sinar Kurnia brilliant totaling 30 people. Data were analyzed using path analysis or path analysis. The results showed that the internal control system consists of the organizational structure (X1), the quality of employees (X2), and protection of assets (X3) simultaneously berpengaruh significantly against fraud amounted to 62.6%. While partially the effect of organizational structure variables (X1) of 50.9%, the variable quality of employees (X2) amounted to 25.8%, and variable protection against assets (X3) of 15.7% against fraud. and the remaining 37.4% is explained reasons - other reason not examined.

Keywords: *Internal Control Systems, Fraud.*

PENDAHULUAN

Kecurangan akuntansi atau *fraud* telah berkembang di berbagai negara, termasuk di Indonesia bukan saja pada sektor swasta tapi juga merembes hingga pada sektor pemerintahan. Meski kecurangan akuntansi diduga sudah menahun, namun di Indonesia belum terdapat kajian teoritis dan empiris secara komprehensif. Oleh karenanya fenomena ini sangat perlu dikaji oleh ilmu akuntansi, karena berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak pengguna.

Fitrawansyah (2014:7) mengungkapkan bahwa *Fraud* artinya kecurangan yaitu penipuan yang dibuat secara sengaja atau tidak disengaja untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk merugikan orang lain. Pengertian fraud pada perusahaan adalah masalah kecurangan dalam hal penyelewengan terhadap asset, laporan keuangan dan korupsi. Fraud atau kecurangan terhadap asset adalah penyalahgunaan aset perusahaan baik yang berupa kas maupun non

kas entah itu dicuri atau digunakan untuk keperluan pribadi tanpa ijin dari perusahaan.

Kecurangan-kecurangan akuntansi yang terjadi diatas membuat Pemerintah dan pihak swasta mengevaluasi diri atas apa yang terjadi ditubuh mereka dan melakukan berbagai upaya untuk memberantas kejahatan tersebut. Penyebab terjadinya fraud tersebut salah satunya adalah karena lemahnya sitem pengendalian intern. Fenomena- fenomena fraud yang diakibatkan oleh lemahnya sistem pengendalian intern.

Agoes (2007: 75) mengungkapkan bahwa Sistem pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan. Manajemen berharap dengan adanya sistem pengendalian intern ini dapat meminimalisir kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam suatu entitas.

Penelitian tentang fraud telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti Wilopo, (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Pubik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa ada beberapa Factor yang mempengaruhi aktivitas pengendalian interen dalam suatu organisasi adalah Struktur organisasi, kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, dan Perlindungan terhadap aktiva. Dengan menerapkan tiga factor aktivitas pengendalian interen tersebut, tentunya harta (aktiva), ketelitian, keamanan data dan kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan akuntansi). Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yag dilakukan oleh Yudi (2013) tentang pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pencegahan *Fraud* pengadaan barang dan implikasinya pada kinerja keuangan (studi pada rumah sakit pemerintah di jakarta).

Fenomena-fenomena fraud yang diakibatkan oleh lemahnya sistem pengendalian intern juga terjadi pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang yang merupakan jenis perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor. Berdasarkan

pengamatan peneliti selama melaksanakan tugas di PT. Sinar Kurnia Cemerlang, juga tidak luput dari kasus kecurangan akuntansi (*fraud*). kecenderungan kecurangan yang ditemukan seperti manipulasi, pemalsuan, atau pengubahan catatan atau dokumen pendukung yang menjadi sumber penyusunan laporan keuangan, kecurangan pengeluaran kas untuk pengadaan barang dan jasa dengan cara menghilangkan sebagian dokumen atau bukti pengadaan barang, tidak adanya pemisahan kepemilikan aset antara perusahaan dengan pemilik perusahaan, serta pengeluaran kas lainnya. kecurangan-kecurangan yang timbul ini disebabkan oleh masih lemahnya Sistem Pengendalian Intern dimana adanya rangkap jabatan yaitu kasir yang merangkap sebagai bagian akuntansi, pemilik modal merangkap bagian keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang, Peneliti ingin menengetahui seberapa besar pengaruh dan kontribusi dari Sistem Penegendalian Intern sebagai variabel independen terhadap *Fraud* sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu diatas, ada 4 hipotesis pertama diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel-variabel Sistem Pengendalian Intern yang terdiri dari struktur organisasi (X_1), kualitas karyawan (X_2), dan perlindungan terhadap aktiva (X_3) secara simultan berpengaruh positif terhadap *fraud* (Y).
2. Variabel-variabel struktur organisasi (X_1), secara parsial berpengaruh positif terhadap *fraud* (Y).
3. Variabel kualitas karyawan (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap *fraud* (Y).
4. Variabel perlindungan terhadap aktiva (X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap *fraud* (Y).

BAHAN DAN METODE

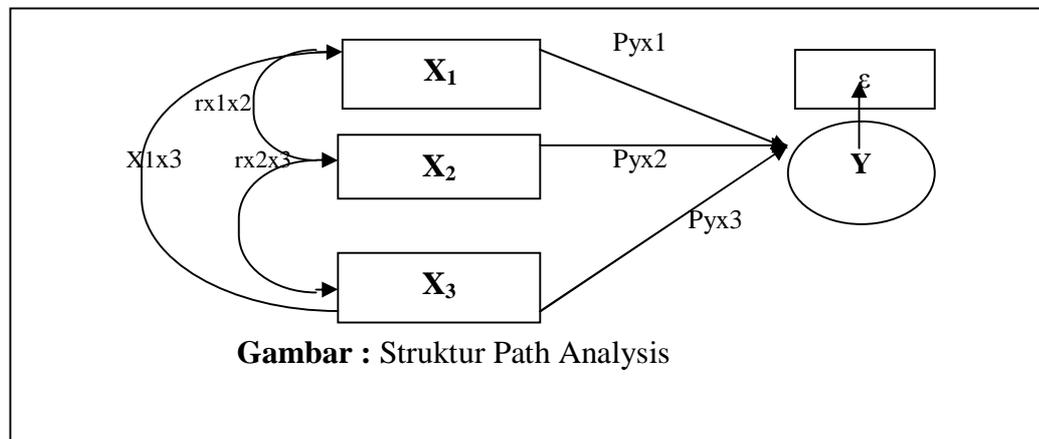
Lokasi dan Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang di Gorontalo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh, Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan menggunakan

populasi dan sampel seluruh karyawan PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo yang kesemuanya berpeluang kearah kecurangan akuntansi yaitu sebanyak 30 orang.

Analisis Data

Data diolah menggunakan SPSS statistik versi 21. Untuk menguji hipotesis digunakan pendekatan pengujian analisis jalur, dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval, dengan model *path analysis* sebagai berikut



Gambar : Struktur Path Analysis

Keterangan :

- X₁ = Struktur Organisasi
- X₂ = Kualitas Karyawan
- X₃ = Perlindungan terhadap aktiva
- Y = *Fraud*
- ε = Variabel Lain Yang Mempengaruhi Y
- r = Korelasi
- Py = Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung

HASIL

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengelolaan data, maka dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dan uji kemaknaan signifikan, seperti pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Estimasi Pengujian Hipotesis dan Besarnya pengaruh Variabel X Terhadap Y

Pengaruh Antar Variabel	Besarnya Pengaruh	Nilai Sig.	Nilai Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
$Y \leftarrow X_1, X_2, X_3$	0,626	0	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X_1$	0,509	0,008	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X_2$	0,258	0,003	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow X_3$	0,157	0,028	0,05	Signifikan	Diterima

Keterangan : Jika nilai sig. < nilai alpha (α), maka signifikan

Sumber : data primer diolah

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang terlihat pada Tabel 1. Hasil Estimasi Pengujian Hipotesis dan besarnya pengaruh variabel-variabel Sistem Pengendalian Intern yang terdiri dari struktur organisasi (X_1), kualitas karyawan (X_2), dan perlindungan terhadap aktiva (X_3) secara simultan berpengaruh positif terhadap *fraud* (Y) pada taraf uji signifikan alpha = 0,05 (5%) sebesar 0,626 (62,6 %), dan terdapat variabel luar yang turut mempengaruhi variabel fraud sebesar 0,374 (37,4%) misalnya Audit interen.

Sedangkan untuk hipotesis 2 juga terbukti bahwa besarnya pengaruh sub variabel struktur organisasi (X_1) terhadap variabel fraud (Y) pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo sebesar 0,509 (50,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sub variabel X_2 sangat memegang peranan penting dalam kegiatan operasiona perusahaan, dimana dalam struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional pada setiap bagian - bagian yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan pokok yang ada dalam perusahaan, misalnya : otorisasi atau pemisahan tugas antara bagian pencatatan transaksi dan penyimpanan aktiva perusahaan berupa kas, otorisasi atau pemisahan tugas antara bagian yang mengeluarkan cek atau kuitansi berupa

tagihan dipisahkan dengan bagian yang menandatangani cek atau kuitansi dan pemisahan tugas antara bagian yang mencatat, menyimpan, dan yang mengesahkan penerimaan uang. Pemisahan tugas tersebut dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kecurangan –kecurangan atau penyimpangan akuntansi yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Hipotesis 3 juga tidak terbukti bahwa besarnya pengaruh sub variabel kualitas karyawan (X_2) terhadap variabel fraud (Y) Pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo sebesar 0,258 (25,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor yang paling sulit dan paling penting dalam pengendalian adalah orang-orang yang dapat menunjang suatu sistem berupa struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang dapat diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat agar dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu mutu dan kualitas karyanwan yang kompoten, dan jujur dapat mengatasi permasalahan terhadap keurangan - kecurangan akuntansi yang timbul dalam suatu organisasi, serta dapat menghasilkan pertanggung jawaban yang efektif dan efisien.

Hipotesis 4 juga terbukti bahwa besarnya pengaruh sub variabel Perlindungan Terhadap Aktiva (X_3) berpengaruh terhadap variabel fraud (Y) Pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo sebesar 0,157 (15,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa perlindungan terhadap aktiva dapat dilakukan dengan cara pengecekan independen terhadap kinerja untuk menjamin transaksi yang diproses secara akurat. Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan untuk melindungi aktiva perusahaan diantaranya pengawasan dan pemisahan fungsi secara efektif, pemeliharaan akurasi catatan tentang aktiva termasuk informasi, perlindungan catatan dan dokumen, pengendalian dokumen, pembatasan akses kurang komputer dan informasi. Jika prosedur prosedur tersebut diterapkan dengan baik pada perusahaan PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo, tentunya kecurangan – kecurangan akuntansi dapat teratasi.

Besarnya pengaruh pada sub variabel X_3 menunjukkan kontribusi terhadap fraud pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo, walaupun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan sub variabel lainnya. Ini berarti jika prosedur –

prosedur perlindungan terhadap aktiva diterapkan dengan benar, maka konsekuensinya kecurangan akuntansi atau fraud lebih dapat teratasi dengan baik, sehingga perusahaan tidak akan mengalami yang namanya kebangkrutan.

Hasil ini berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan dan sangat memungkinkan bahwa kualitas karyawan pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo memang benar- benar diperhatikan oleh pimpinan perusahaan, terutama dalam hal penerikan tenaga kerja, seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan, pengembangan mutu karyawan dan pengukuran prestasi kerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Sistem pengendalian interen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo. Sistem pengendalin interen yang meliputi Struktur Organisasi (X_1), Kualitas Karyawan (X_2), dan Perlindungan Terhadap Aktiva (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Fraud* (Y) pada PT. Sinar Kurnia Cemerlang Kota Gorontalo. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di terima. Untuk itu dari hasil pengujian statistik dan hasil penelitian yang diuraikn diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kkepada pihak pengguna laporan keuangan dalam hal ini pemilik perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud*, hendaknya pada sub variabel perlindungan terhadap aktiva (X_3) lebih ditingkatkan pelaksanaanya dengan jalan melakukan pengawasan dan pemisahan fungsi tugas dan tanggung jawab disetiap bagian yang ada dalam perusahaan, melakukan pemeliharaan akurasi catatan tentang aktiva, melakukan pembatasan akses fasilitas fisik, melakukan perlindungan catatan dan dokumen, pengendalian dokumen, dan pembatasan akses ruang komputer data dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja. 2009. Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*), Jakarta : PT. Indeks.
- Agoes Sukrisno, 2007, *Auditing Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Anastasia. D & Lilis.S. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi* , Penerbit : Andy, Yogyakarta.
- Arens , Alvian A. 2011. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu I*. Gramedia; Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistim Akuntansi* Yogyakarta : BPFE
- Coso, 2010. (The Committee Of Sponsoring Organization, *Sistin Informasi Akuntansi*, (Edisi Terbaru), Penerbit BPFE Yogyakarta
- Fitrawansyah , 2014, *Fraud & Auditing*, Jakarta, Mitrawacana Media
- Hartadi Bambang, 1999. *Sistim Pengendalian Interen* , dalam hubungannya dengan Manajemen dan Audit (Edisi 3), Penerbit BPFE YOGTAKARTA
- Krismiaji, 2010, *Sistin Informasi Akuntansi*, (Edisi Terbaru), Penerbit BPFE Yogyakarta
- Muliyadi, 2010. *Sistim Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Sugiono. 2006. *Statistika Penelitian*. Penerbit CV.Alfabeta Bandung
- Wahyudi “*Fraud, Apa dan Mengapa?*”, diunduh dari http://internal.dsuc.co.id/fraud_apa_dan_mengapa?, on Fri 2014-04-10 10:09.
- Wilopo, (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Yudi (2013), Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pengadaan barang dan implikasinya pada kinerja keuangan (studi pada rumah sakit pemerintah dan swasta jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 15*.